

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

EMMI HAIRANI HASIBUAN

NPM : 1701020079



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku dan Suami Tercinta

Ayahanda Tercinta Tongku Hasibun

Ibunda Tersayang Dasimah Nasution

Suami Tercinta Arya Kaman Danu Pasaribu S. Pd

*Saudara/Saudari Saya: Naja muddin Hsb, Elpi gustina Hsb, Siti Patimah
Hsb, Saidatul adawiyah Hsb, Mita Sahdiyani Hsb, Alda Yusnida Hsb, Melinda
Ramadhani Hsb*

Taklelah Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan &

Keberhasilan Bagi Diriku

(* Lembar persembahan ini dapat diajukan untuk Kakak/Abang/Kerabat/
Sahabat, ataupun orang-orang yang telah banyak berjasa
dalam kehidupan peneliti)

*Jangan Pernah Mengeluh Tentang Sulitnya Belajar. Karena Hal Itulah
Yang Membuatmu Sukses di Masa Yang Akan Datang*

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Emmi Hairani Hasibuan

NPM : 1701020079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Sidang : 27/12/2021

Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Emmi Hairani Hasibuan
NPM : 1701020079
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal**" merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 Oktober 2021



Yang menyatakan:

Handwritten signature of Emmi Hairani Hasibuan.

EMMI HAIRANI HASIBUAN
NPM:1701020079

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18
Sunggal**

Oleh:

Emmi Hairani Hasibuan
NPM: 1701020079

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi
ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 25 Oktober 2021

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor :Istimewa Medan, 25 Oktober 2021
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. NurMaulidaRizkiLubis
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Emmi Hairani Hasibuan yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Emmi Hairani Hasibuan

NPM : 1701020079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 25 Oktober 2021

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



Dr. Rizka Harfiani, M. Psi Assoc.

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ —	fathāh	A	A
ِ =	Kasrah	I	I
ُ —	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ُ و	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كتب

- fa'ala : فعل

-kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ ا	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُ و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

– qāla : قال

– ramā : رما

– qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*», transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

– rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : روضة الأطفال

– al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة

– ṭalḥah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

– rabbanā : ربنا

– nazzala : نزل

– al-birr : البر

– al-hajj : الحج

– nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تأخذون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شيء
- inna : إن
- umirtu : أمرت
- akala : أكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Emmi Hairani Hasibuan, NPM : 1701020079, Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, Fakultas Agama Islam, UMSU Medan, Pembimbing Widya Masitah M.Pd.

Tujuan di tulisnya penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa kls X pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (ex-post facto). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang Berjumlah 64 siswa.

Hasil dari penelitian menyimpulkan tidak ada pengaruh atau berpengaruh rendah metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus chi kuaradrat yang diperoleh χ^2 sebesar 2,0584 di hitung lebih kecil dari (χ^2) pada taraf signifikansi 5% dengan harga 16,919. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_o) diterima, dengan tingkat hubungan sangat rendah.

Adapun hasil perhitungan koefisien determinasinya pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah memiliki kontribusi sebesar 20,32%. Dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas Rumah, Hasil Belajar

ABSTRACT

Emmi Hairani Hasibuan, NPM : 1701020079, Thesis Title: The Effect of Using Homework Methods on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, "Faculty of Islamic Religion, UMSU Medan, Advisor Widya Masitah M.Pd.

The purpose of writing this research is to determine the effect of using the method of giving homework on the learning outcomes of class X students in Islamic religious education subjects. This study uses a quantitative method with an associative approach (ex-post facto). The population in this study were all class X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal totaling 64 students.

The results of the study concluded that there was no influence or low effect of the method of giving homework on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. This is evident from the results of hypothesis testing using the chi squared formula obtained by χ^2 of 2.0584 which is calculated to be smaller than (χ^2) at the 5% significance level with a price of 16.919. So that in research conducted by researchers on the alternative hypothesis (H_a) is rejected and (H_o) is accepted, with a very low level of relationship.

The results of the calculation of the coefficient of determination the effect of using the method of giving homework has a contribution of 20.32%. In influencing student learning outcomes in Islamic Religious Education students of class X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Keywords: Method of Giving Homework, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Atas ni'mat dan hidayah yang Allah Swt berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Agama Islam UMSU Medan supaya memperoleh gelar S.Pd. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Agussani, M.AP.,Dr Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Qorib, MA Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Zailani, S.Pd.i, MA Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam.
4. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
5. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I Skretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
6. Widya Masitah, M.Psi Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak dan Ibuk/ Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Hormat Saya,



EMMI HAIRANI HASIBUAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Landasan Teori	7
1. Metode	7
a. Pengertian Metode	7
b. Macam-Macam Metode	8
c. Tujuan Metode	9
2. Metode Pemberian Tugas	10
a. Pengertian Metode Pemberian Tugas	10
b. Manfaat Menggunakan Metode Pemberian Tugas	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas	13
3. Hasil Belajar Siswa	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar Siswa	16
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	21
d. Pendidikan Agama Islam	22
e. Kajian Penelitian Terdahulu	24
f. Kerangka Berfikir	25

g. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	27
D. Variabel Data.....	28
E. Devenisi Operasional Variabel	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Institusi.....	36
1. Sejarah Berdirinya Institusi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal .	36
2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	36
3. Tujuan Sekolah.....	37
4. Program	38
5. Struktur Organisasi	39
6. Sarana dan PrasaranaSMA Muhammadiyah 18 Sunggal	40
7. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	41
8. Data Guru SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	42
B. Deskripsi Karakteristik Responden	43
1. Uji Vadikitas dan Reabilitas	43
a. Vadilitas	43
b. Reabilitas Angket.....	44
2. Data Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Dalam Proses Pembelajaran	44
3. Data Hasil Belajar Siswa Kls X_{mia1} dan X_{ips1} Pada Mata	
4. Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
C. Penguji Hipoesis	48
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56

B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	24
3.1 Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan	31
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar.....	33
3.3 Rancangan Kisi-Kisi Khusus Variabel Penelitian Tentang Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa	33
4.1 Sarana Muhammadiyah 18 Sunggal.....	40
4.2 Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.....	41
4.3 Format Kapitulasi PTK Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	42
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Dari Angket Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah	45
4.5 Data Hasil Belajar Siswa Kls X Mia1 dan Ips1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	45
4.6 Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kls X Mia1 dan Ips1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	48
4.7 Data Pengelolaan Skor Hasil Angket Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Maata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	49
4.8 Frekuensi Hasil Data Angket Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Maata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.....	50
4.9 Tabel Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Peggunan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Maata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	51
4.10 Tabel Interval Koefisioen Atau Tingkat Pengaruh	54

DAFTAR GAMBAR

1.Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data
2. Uji Validitas Angket Metode Pemberian Tugas Rumah
3. Uji Reabilitas Angket
4. Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
5. Pedoman Observasi
6. Tabel Distribusi Nilai r Product Moment
7. Dokumentasi
8. Lembar Persetujuan Judul Skripsi
9. Berita Acara Bimbingan Skripsi
10. Surat Izin Riset
11. Balasan Surat Riset
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 merupakan tahun munculnya pandemi Covid-19. Virus corona merupakan jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Kasus Covid-19 terjadi di Wuhan pada awal bulan Desember 2019. Covid-19 sudah merubah seluruh kehidupan baik itu politik, ekonomi, sosial, budaya, dan juga pendidikan. Kehidupan ekonomi biasanya berjalan dengan baik, tiba-tiba memiliki kendala dan hambatan disebabkan munculnya Covid-19.

Munculnya Covid-19 mengakibatkan pendidikan juga ikut terdampak dengan adanya peristiwa ini. Penerapan pembatasan sosial, tidak diperbolehkan berkerumunan di batasi aktivitas diluar rumah, ini berdampak kepada pendidikan khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu terjadi penghambatan proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik serta menurunnya kualitas keterampilan para siswa. Kegiatan pembelajaran pada umumnya dilaksanakan dengan tatap muka sekarang harus diubah dengan metode non tatap muka.¹

Dengan adanya Covid-19 maka penelitian ini mengangkat metode pemberian tugas rumah. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter peradaban yang bermartabat agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berprilaku baik, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab.²

Di Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terdapat empat konsep pendidikan, pertama pendidikan merupakan usaha sadar terencana yang berarti proses pendidikan di sekolah bukan asal-asalan.

Tetapi diarahkan proses pencapaian tujuan. Pendidikan terencana diarahkan

¹Drajat Edy Kurniawan dan Makin, *Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*, Dalam Jurnal Education And Development, Vol. 9 No 2, h. 47 .

²Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Kencana, 2016), h. 7.

untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berarti pendidikan lebih diutamakan, pendidikan bukan untuk mencapai hasil belajar tetapi bagaimana mendapatkan hasil dan proses pada diri anak, maka oleh itu hasil dan proses harus seimbang. Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi anak didik, tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi anak didik bukan memaksa anak untuk menghafalkan materi. Tampaknya, pelaksanaan pendidikan di sekolah masih belum sesuai dengan yang diharapkan seperti yang di jelaskan pada undang- undang no. 20 tahun 2003.³

Permasalahan pendidikan yang dihadapi dunia ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran atau pengetahuan. Didalam proses belajar anak kurang di asah dalam kemampuan berpikir bahkan pengetahuannya yang sedikit. Dalam proses belajar mengajar anak dipaksa untuk menghafal informasi yang di ajarkan bahkan seorang anak di tuntutan untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya.

Secara etimologi menurut bahasa Yunani pendidikan, pendidikan adalah “paedagogie”, kata ini terdiri dua kata, yaitu pais yang artinya membimbing dan again yang artinya anak, dari dua kata tersebut memberikan makna bimbingan yang diberikan kepada anak. Dan juga dapat diartikan sebagai proses secara langsung untuk membentuk perkembangan manusia kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu pendidikan adalah pelatihan, pembinaan dan hal yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan kecerdasan.⁴

Belajar adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan sikap yang baru secara umum, dan perubahan bersifat relatif. Perubahan dan proses adalah hasil yang diperoleh. Belajar itu bukan hanya belajar dari buku akan tetapi pendapat, cita-cita, keterampilan, dan kebiasaan. Oleh sebab itu belajar dapat dikatakan apabila sudah ada perubahan dalam diri sendiri.⁵

Sesungguhnya belajar merupakan ciri khas manusia supaya manusia dapat dibedakan dengan hewan. Belajar itu sebenarnya dilakukan seumur hidup, kapan saja, dimana saja, di luar sekolah maupun di dalam sekolah, dan waktunya tidak

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.2-3.

⁴Acmaad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis- Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*, (Depol : Rajawali Pers, 2020), h. 8.

⁵Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h. 20.

dibatasi. Belajar akan terjadi ketika ada interaksi antara kita dan lingkungan, baik lingkungan secara fisik maupun secara lingkungan sosial. Lingkungan fisik ini merupakan buku maupun alat peraga lainnya. Sedangkan lingkungan pembelajaran yaitu orang yang memahami dan orang menantang siswa dalam belajar. Dalam belajar akan ditemukan kesempatan atas terjadinya peristiwa munculnya respons belajar, respons pembelajaran, konsekuensi yang kuat dari respons tersebut.⁶

Pendidikan merupakan persoalan yang menarik dalam kehidupan manusia, seperti dalam ekonomi dan politik. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa sekarang dan yang akan datang. Barang siapa yang mempunyai pendidikan maka masa depan yang cerah akan bersamanya.⁷

Pendidikan adalah penyiapan manusia (peserta didik) untuk dijadikan sebagai pemimpin (QS. Albaqarah [2] : 30).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا
مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ
إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat, aku hendak menjadikan khalifah di bumi. mereka berkata: mengapa engkau hendak menjadikan khilafah, di bumi itu yang akan membuat kerusakan kepadanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau, tuhan berfirman: sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.⁸

Mengingat mengajar Pada hakikatnya yaitu upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, maka metode guru harus mampu menumbuhkan dalam berbagai kegiatan belajar siswa seperti halnya pemberian tugas terhadap siswa. Proses belajar mengajar yaitu proses interaksi edukatif guru untuk

⁶Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

⁷Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Kencana 2018),h. Xi.

⁸Q.S. Al-baqarah 2 : 30

menciptakan suasana belajar dan memberi respons. Sekarang ini sering dijumpai siswa yang tidak punya persiapan dalam menghadapi kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran ini diberikan kepada siswa tersebut misalnya metode pemberian tugas atau latihan-latihan yang diberikan kepada siswa diluar jadwal sekolah. Tujuan metode pemberian tugas adalah agar siswa terbiasa mengulang pelajarannya di rumah.

Hasil belajar merupakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada peserta didik baik itu dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan yang lebih baik dari yang seperti biasanya.⁹

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, menemukan bahwa guru PAI di sana telah menggunakan metode pemberian tugas sebagai salah satu metode pembelajaran PAI. Dan dilihat dari nilai smester genap tahun ajaran 2020/2021, prestasi siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah karena masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum).¹⁰

Berdasarkan yang di jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan oleh guru.
2. Dalam proses belajar mengajar masih sedikit guru yang mengembangkan potensi anak didik.
3. Masih ada seorang siswa yg di tuntutan untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya.

⁹Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, no. 1 (2017), h.9.

¹⁰Dokumen Sekolah, SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah pada sasaran yang ingin di tuju, maka batasan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pemberian tugas yang dimaksud peneliti adalah latihan-latihan yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa untuk di kerjakan di sekolah atau dirumah.
2. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil dari belajar siswa kls X pada mata pelajaran PAI smester genap tahun ajaran 2020/2021 yang di ambil melalui nilai rapot.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan latar belakang di atas, maka dapat diambil pada penelitian ini : Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, oleh sebab itu yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pemberaian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa kls X pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 sunggal.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Praktis
 - a. Dapat memberikan manfaat, inspirasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi siswa, dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - c. Bagi guru, sebagai referensi untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan kualitas dalam mengajar.

2. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan pada siswa dan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya, dan khususnya untuk guru PAI dalam pengembangan pengajaran agama islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Metode

a. Pengertian Metode

Metode yaitu meta dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapaitujuan. Dalam metode ini mempunyai peranan penting sebagai upaya dalam kelangsungan proses pembelajaran, seperti seorang guru yang menyampaikan pelajaran.¹¹

Metode merupakan sesuatu yang digunakan demi mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ada. Penentuan metode sangat berpengaruh berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.¹²Secara harfiah, metode merupakan suatu cara dalam pemakaian yang umum, yang sudah diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan.¹³

Metode menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Sanjaya metode merupakan sesuatu yang akan digunakan untuk mengaplikasikanrancangan atau rencana yang sudah dibuat dalam bentuk kegiatan yang nyata supaya tujuan yang sudah disusun dapat tercapai secara maksimal.
2. Menurut Knowlesmetode merupakan sesuatu penyusunan siswa, supaya dapat mencapai tujuan belajar.
3. Menurut Smith metode merupakan salah satu tujuan kegiatan yang sudah ditetapkan pendidik untuk tercapainya tujuan belajar.
4. Menurut Depdikbud metode merupakan cara kerja yang memudahkan segala kegiatan supaya tercapainya suatu tujuan.
5. Menurut Knox metode merupakan suatu sistem yang lebih maju dengan baik dan teratur demi tercapainya tujuan.

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), h. 27.

¹²Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,(Insan Madani, Yogyakarta: 2012), h. 12.

¹³Muhammad Rohman, *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, (Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013), h. 28.

6. Ruhani, menjelaskan metode yaitu cara yang bersifat umum dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.
7. Menurut Hasibuan dan Moedjinometode merupakan alat atau cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi belajar mengajar.
8. Menurut Widja metode merupakan prangkat yang digunakan untuk sebagai pendukung terlaksananya strategi mengajar.
9. Vaidya mengatakan metode merupakan ilmu pengetahuan guru dan keahlian terhadap siswa, baik umum maupun khusus dalam proses belajar mengajar.
10. Menurut Hodoyo metode merupakan suatu cara atau teknik dalam menyampaikan topik-topik pembelajaran terhadap siswa yang sudah disusun dengan baik.¹⁴

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang dapat di gunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Supaya terjadinya suatu pembelajaran yang di inginkan, maka pendidik seharusnya memperhatikan terlebih dahulu dalam memilih suatu metode dalam mengajar, supaya terciptanya tujuan pembelajaran.

b. Macam - Macam Metode

Demi untuk tercapainya suatu maksud dan tujuan pada pembelajaran yang baik dan benar, maka akan diperlukan cara penyampaian yang benar, yang disebut sebagai metode mengajar sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu salah metode yang diaplikasikan guru dalam mengajarkan siswa di kelas secara lisan. Didalam metode ceramah ini sangat mempengaruhi siswa dan guru.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yaitu metode yang dipakai ketika mengajar dan terjadinya komunikasi secara langsung yang bersifat two stay traffic

¹⁴Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 153- 156.

karena pada saat itu terjadilah komunikasi tanya jawab antara guru dan siswa. Dan memiliki hubungan timbal balik antara siswa dan guru.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu suatu kegiatan secara berkelompok yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang didiskusikan bersama teman kelompok dan mendapatkan hasil yang lebih jelas, sesuai keputusan bersama.

4. Metode Demonstrasi Dan Eksperimen

Metode ini dapat dilaksanakan dalam situasi pembelajaran bersifat normal dan ketika magang dan diamati secara saksama oleh siswa¹⁵

5. Metode Proyek

Metode proyek merupakan metode pemberian tugas kepada seluruh siswa untuk dikerjakan individu, dalam metode ini siswa dituntut untuk mengamati, meneliti dan setelah itu diminta untuk menulis laporan dari tugas yang diberikan berbentuk makalah.¹⁶

6. Metode Resitasi (Pemberian Tugas)

Metode resitasi merupakan metode yang mana metode ini sudah banyak sekali digunakan oleh guru dengan memberikan tugas kepada siswa baik itu di kelas maupun pekerjaan rumah. Dengan menggunakan metode ini, memberikan peluang bagi siswa untuk belajar baik dirumah maupun di kelas.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran itu banyak macam-macam dan jenisnya, dan metode merupakan cara pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang di inginkan.

d. Tujuan Metode

Didalam setiap metode pasti ada tujuan metode tersebut berikut penjelasannya:

¹⁵ Abdul kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 157

¹⁶ Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h 163.

¹⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jokjakarta Ar-ruzz Media, 2017), h. 292.

Tujuan adalah salah satu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah sebagai pedoman yang memberi arahan kemana kegiatan belajar mengajar akan di bawa. Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, guru harus berusaha untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin, salah satunya yaitu usaha dalam menggunakan metode mengajar. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Adapun tujuan dari metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

1. Supaya siswa memiliki hasil belajar yang lebih bagus, karena siswa selalu mengerjakan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih maksimal.
2. Supaya mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan siswa di dalam atau di luar sekolah.
3. Dengan adanya kegiatan melaksanakan tugas, siswa lebih aktif dalam belajar.
4. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal itu diharapkan supaya siswa selalu memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar.

Setelah siswa memahami tujuan dari pemberian tugas rumah, maka siswa akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri. Dalam proses ini guru perlu mengontrol pelaksanaan tugas tersebut apakah dikerjakan oleh siswa itu sendiri atau dikerjakan oleh orang lain.

Dalam metode pemberian tugas rumah siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan dengan teman lainnya. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan serta pengalaman siswa.

2. Metode Pemberian Tugas

a. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas rumah disebut juga dengan metode resitasi yaitu metode pemberian tugas. Metode ini banyak dipergunakan oleh pendidik dengan

¹⁸Samiudin, *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran, Jurnal Studi Islam*, Vol. 11, h. 118.

memberikan tugas kepada siswa baik dirumah maupun di rumah. Dalam metode ini memberikan kesempatan waktu bagi siswa untuk lebih belajar dan melatih diri dalam memahami untuk mengikuti pembelajaran. Dan kesempatan ini dapat dikerjakan di kelas, perputakaan, masjid, rumah, ataupun lingkungan sekitar, pemberian tugas ini dapat memberikan ilmu tambahan bagi siswa.

Tugas hendaknya saling berkaitan dengan pelajaran di kelas dan sesuai kemampuan siswa baik secara akademik maupun nonacademic, jelas prosedur pengerjaannya, dan guru jugak harus memberikan waktu atau batas pengerjaannya supaya siswa tetap kondusiaif dan disiplin untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada tiga fase yang akan dilalui dalam metode ini, yang pertama pemberian tugas kepada siswa, yang kedua belajar diluar kelas, dan yang ketiga resitasi atau pengulangan dalam kewajiban pelaksanaan tugas.¹⁹

Metode pemberian tugas rumah jugak disebut sebagai tugas atau pekerjaan yang sengaja di berikan kepada siswa untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas dari guru tersebut yang sudah dipersiapkan sehingga dapat menjalani secara adil dan melaksanakan tugas tersebut secara tuntas. Pemberian tugas ini dapat diberikan kepada siswa baik secara individu ataupun kelompok.²⁰

Sumber lain mengatakan bahwa metode pemberian tugas rumah atau resitasi merupakan cara untuk menyampaikan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dan memberikan batas pengumpulannya. Dan siswa tersebut tersebut harus bertanggung jawab atas tugas tersebut.²¹

Dalam Al-Quran prinsip metode resitasi dapat dipahami dari ayat yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (١) فُمْ فَأَنْذِرْ (٢) وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ (٣) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ (٤) وَالرُّجْزَ
فَاهْجُرْ (٥) وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْبِرُ (٦) وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ (٧)

¹⁹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jokjakarta Ar- Ruzz Media,2017), h.292.

²⁰Nurjanna, *Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kls IV SDN 2 Lais*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, h. 138.

²¹Dedy, Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*,” SAP (Susunan Artikel Pendidikan), Vol. 1 no 2(2016), h.167.

*Hai orang yang berkemul (berselimut), Bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah dan pakaianmu bersihkanlah dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.*²²

Dari penjelasan ayat diatas yaitu adanya perintah yang harus di kerjakan oleh orang yang berselimut (Nabi Muhammad SAW).Ayat ini menjelaskan terdapat pemberian tugas yaitu Allah SWT yang berperan sebagai pemberi tugas, kalau dalam pendidikan disebut sebagai guru, Nabi Muhammad sebagai penerima tugas yang juga dapat disebut peserta didik.²³

Dari kesimpulan diatas yang dapat difahami adalah metode pemberian tugas rumah juga disebut sebagai metode resitasi yang mana siswa diberikan tugas di luar jadwal sekolah ataupun diluar jadwal pelajaran, yang mana pada akhirnya tugas tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada guru yang bersangkutan kepada tugas anak didik tersebut.

b. Manfaat Menggunakan Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas rumahdi terapkan secara maksimal sebagaimana yang di sudah katakan oleh Husni dalam undugia bahwa metode pemberian tugas rumah ini merupakan sebuah metode pembelajaran dengan memberikan tugas rumah yang tidak hanya sekedar menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, akan tetapi harus mempunyai unsur latihan secara berulang-ulang, dikerjakan dan dilaporkan hasilnya sebagai pertanggung jawaban dari hasil belajar. Dalam metode ini dapat di lakukan di rumah, sekolah, perpustakaan maupun di tempat-tempat lain yang di inginkan yang sesuai dengan kaitannya kepada materi pokok yang di berikan.Oleh sebab itu maka di jelaskan ada beberapa manfaat dalam mengajarkan dan menggunakan metode pemberian tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.
2. Dapat mengembangkan kemandirian pada peserta didik.

²² Q.S Al-muddatstsir,(74) : 1-7.

²³Jl Karuddin Nasution, Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, t.t, h. 36.

3. Lebih menguasai tentang apa yang di pelajari.
4. Lebih bertanggung jawab dan disiplin.
5. Melatih siswa untuk mencari dan mengelola informasi sendiri.²⁴
1. Dapat bekerja sama dan dapat saling menghargai hasil kerja orang lain.
2. Memperluas pengetahuan dan keterampilan pada siswa.²⁵

Dari manfaat menggunakan metode pemberian tugas rumah ini, siswa dapat menyelesaikan tugas dari sekolah, dengan mengerjakan di rumah maupun ditempat lainnya, dan siswa lebih terlatih dan mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Untuk itu manfaat pemberian tugas sebagai mana yang di jelaskan di atas dapat membantu siswa dalam memperluas pengetahuannya atau wawasan siswa tersebut.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas

a. Kelebihan pada pemberian tugas berikut ini :

1. Mempermudah siswa dalam belajar secara individu maupun kelompok sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa.
2. Siswa lebih mandiri, bertanggung jawab, disiplin, kreatif, dan dapat kerja sama walaupun diluar pengawasan guru.
3. Pemahaman siswa terhadap materi lebih luas karena siswa dapat menemukan sendiri materi melalui tugas.²⁶
1. Memberikan siswa tugas yang tidak sulit untuk dikerjakan.²⁷

b. Kelemahan metode pemberian tugas sebagai berikut :

1. Pendidik tidak dapat mengetahui apakah siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan benar.
2. Pendidik lebih sulit membedakan siswa mana yang aktif dan mana yang tidak aktif ketika kerja sama atau kelompok.

²⁴ Nurjanna, *Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kls IV SDN 2 Lais*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, h. 138-139.

²⁵ Muhammad, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kls IV SD Negeri004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, (Jurnal primary, 2017) Vol. 6, h. 246.

²⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jokjakarta Ar- Ruzz Media, 2017), h.292.

²⁷ Waminto Raja Gukguk, *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h.50.

3. Guru lebih sulit dalam menemukan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing - masing dari siswa.
4. Pendidik harus memperhatikan tugas yang diberikan untuk siswa tidak boleh terlalu mudah atau terlalu sulit, namun perlu diperhatikan supaya siswa tidak menganggap terlalu mudah dan terlalu sulit dalam mengerjakannya.²⁸

Tidak jarang sekali pekerjaan itu diselesaikan dengan cara meniru, karena perbedaan pada masing- masing anak. tugas diberikan kepada siswa secara umum, kemungkinan diantara dari siswa tersebut agak sulit dan sebagian merasa mudah menyelesaikan tugas.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya kelebihan metode pemberian tugas rumah atau resitasi adalah siswa dilatih untuk bertanggungjawab baik secara individu maupun kelompok. Siswa lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa.

Dan untuk kekurangan metode pemberian tugas rumah atau disebut juga resitasi yaitu siswa sulit memahami tugas yang diberikan oleh guru. apabila tugas terlalu sering dan sukar, ini dapat membuat siswa merasa jenuh, dan guru memberikan tugas karena setiap individu mempunyai perbedaan tersendiri antara individu satu dengan yang lainnya.

3. Hasil Belajar Siswa

a). Pengertian Hasil Belajar

Menurut Behaviorisme pengertian hasil belajar merupakan perubahan yang di ukur melalui respons, yang dapat mengukur sampai konstruktivisme yang menjelaskan bahwa belajar merupakan mengkonstruksi pengetahuan sendiri, menurut para ahli yang sudah mencari tahu apa yang sudah terjadi ketika sedang belajar dan kapan dapan dikatakan orang yang sudah belajar.

²⁸Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogyakarta Ar-Ruzz Media, 2017), h. 293.

²⁹Jl Kharuddin Nasution, *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, t.t, h.39.

Dalam mengukur apakah seseorang sudah dikatakan belajar atau sebaliknya. Sudjana menyebutkan hasil belajar sebagai perilaku yang tergolong dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dimiyati dan mudjono menandai hasil belajar yaitu sebagai hasil interaksi usia. Hanry ford menjelaskan, bahwa tidak ada masalah ketika sudah berusia dua puluh atau sampai delapan puluh tahun. Siapa saja yang berhenti untuk belajar dia adalah orang tua, sedangkan yang meneruskan belajar itu adalah sebagai orang yang masih usia muda.³⁰

Belajar adalah suatu proses perubahan pada tingkah laku siswa serta perubahan pemahaman, yang pada biasanya seorang siswa dibekali dengan potensi fitrah, setelah terjadinya proses belajar maka pengetahuan seorang anak didik berubah dan pemahamannya semakin bertambah luas.³¹

Begitu juga dengan pemahaman yang lainnya yang menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³²

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki seseorang siswa setelah peserta didik menerima pelajaran dari pendidik.³³ Untuk objek penilaian dari hasil belajar di bagi menjadi tiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif terdiri dari enam jenjang atau tingkat, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi³⁴

³⁰Ni Nyoman Parwati et al, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.1 (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 23-24.

³¹Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan pembelajaran*, || Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 3,(Vol. 2 2017): 337.

³²Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

³³Widya Masitah dan Hasrian Rudi Setiawan, *Peran Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tanjung Ajaran 2016-2017*, t.v, h. 145.

³⁴Nindia Yuliwunlandanan, *Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: Kaukaba, 2015)*, hal.23.

Hasil belajar afektif yaitu

- a. Receiving atau Attending.
- b. Responding.
- c. Valuing.
- d. Organizing.
- e. Characterizing.

Hasil belajar psikomotorik yaitu:

- a. Gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan dasar (basic fundamental movements).
- c. Kemampuan perseptul (perceptual obilities).
- d. Gerakan kemampuan fisik (psycal abilities).
- e. Gerakan Terampil (skilled movements).
- f. Gerakan indah dan kreatif (Non-discursive commication).³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah sebagai perilaku yang tergolong dari tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar jugak terdapat proses atau perubahan yang sudah di capai oleh siswa baik itu secara individu ataupun secara berkelompok.

b). Jenis-Jenis Hasil Belajar Siswa

Di indonesia dan negara lain, hasil belajar dikembangkan oleh bloom dan yang lainnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, afektif yang berhubungan dengan kemampuan perasaan, dan psikomotor yang berkesinambungan dengan motorikyaitu dikendalikan dengan psikologis. dari hasil pembagian ini dikenal dengan sebutan taksonomi bloom.

³⁵Nindia Yuliwunlandanan, *Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: Kaukaba, 2015)*, hal.25.

Jenis- Jenis Hasil Belajar

Taksonomi bloom



Ranah Kognitif	Ranah Afektif	Ranah Psikomotor
1. Pengetahuan	Penerimaan	Persepsi
2. Pemahaman	Penanggapan	Kesiapan
3. Aplikasi	Penghargaan	Respons Terpimpin
4. Analisis	Pengorganisasian	Mekanisme
5. Sintesis	Penjatidirian	Respons Kompleks
6. Evaluasi	Penyesuaian	Penciptaan

1). Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan berfikir seseorang. dalam Toksonomi sudah dikembangkan oleh bloom tahun 1956 menjadi enam ranah kognitif yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah seluruh informasi yang sudah diterima dan yang masuk kedalam ingatan.

b. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan dalam mengelolah informasi yang diterima dari orang lain dan dapat memahaminya dengan baik.

c. Aplikasi

Aplikasi yaitu kemampuan dalam menggunakan situasi tertentu dan memerlukan pertimbangan terhadap ketelitian dan kedisiplinan.

d. Analisis

Analisis yaitu kemampuan terhadap seseorang dalam melihat bagian-bagian dari satu kesatuan yang utuh.

e. Sintesis

Sintesis merupakan kemampuan siswa untuk melihat hubungan komponen yang terpisah sehingga dapat menyimpulkan apa yang di dapatkan dari hubungan tersebut.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan keahlian dalam memberikan pertimbangan terhadap informasi mengenai berbagai kriteria, baik secara internal maupun eksternal.

Taksonomi bloom ranah kognitif telah disempurnakan krathwhol murid dari bloom. Yang sudah disempurnakan dari kata benda menjadi kata kerja berdasarkan tingkatan dan komponennya pada abad ke-21. Mengenai penjelasan tingkatan kognitif pada taksonomi bloom sebagai berikut :

a. Mengingat (Remembering)

Mengingat adalah usaha kita untuk menarik kembali ingatan atau informasi yang pernah tersimpan di dalam ingatan atau memori dalam jangka yang panjang, mengingat ini sangat penting dalam proses pembelajaran.

b. Memahami/Mengerti (Understand)

Memahami/mengerti merupakan salah satu yang dapat membuat dan membangun sebuah penjelasan baru yang berdasarkan informasi sebelumnya, seperti informasi dari koran, pesan, bacaan maupun komunikasi lainnya. Seperti kategori memahami yaitu: mengklasifikasikan dan membandingkan.

c. Menerapkan (Applying)

Dengan menerapkan metode yang sudah ada untuk dilaksanakan atau dengan menyelesaikan permasalahan meliputi :

1. Menjalankan prosedur (executing) yang artinya seorang siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan melakukan percobaan dan menjalankannya sesuai praturan yang ada.
2. Mengimplementasikan (implementing) yang artinya untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah dilakukan dalam uji coba dan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

d. Menganalisis (Analyzing)

Menganalisis adalah memecahkan salah satu permasalahan dari tiap-tiap bagian dan setelah itu mencari tahu hasil tentang bagaimana keterkaitan tersebut supaya dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis terbagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Memberi atribut (attributing) , adalah menemukan permasalahan-permasalahan, kemudian membangun ulang permasalahan tersebut.
2. Mengorganisasikan (organizing) mengepalusikan potongan informasi yang di berikan, dengan cara mencari tahu unsur yang paling penting dan relevan dalam suatu permasalahan.

f. Menciptakan (creating), adalah membentuk siswa supaya menghasilkan suatu produk baru yang bisa menjadi bentuk atau pola yang berbeda atau bisa menghasilkan produk yang baru, menciptakan sebagai berikut :

1. Menggeneralisasikan (generating)
2. Memproduksi (producting)
3. Revisi taksonomi bloom yang sudah dilaksanakan oleh krathwohl yang sudah ditambah dengan adanya matriks supaya memudahkan penyusunan tujuan suatu pembelajaran.

2). Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu yang berkaitan dengan minat, perilaku, sifat dan ranah afektif juga bersifat hierarki. Ranah afektif memiliki lima jenjang seperti berikut :

a. Penerimaan (Receiving)

Penerimaan ini merupakan permulaan alat indra terhadap seseorang tentang dunia luar.

b. Penanggapan (Responding)

Penanggapan adalah penerimaan stimulus dan memberikan respon terhadap stimulus.

c. Penghargaan (Valuing)

Penghargaan pada jenjang berikut ini yaitu, pemberian penanggapan lebih rendah dari aktifitas afektif.

d. Pengorganisasian (Organization)

Pengorganisasian ini akan terjadi apabila ada seseorang yang terdapat lebih dari satu.

e. Penjatidirian (Characterization)

Penjatidirian termasuk nilai sikap seseorang yang ada pada dirinya sendiri.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik yaitu yang berkaitan dengan kemampuan gerak.

Benerapa tingkatan ranah psikomotor sebagai berikut :

- a. Presepsi
- b. Kesiapan
- c. Respons Terpimpin
- d. Mekanisme
- e. Respons Tampak Yang Kompleks
- f. Penyesuaian
- g. Penciptaan
- h. Gerakan kreatif yaitu gerakan yang dilahirkan sebagai gerakan kreatif yang baru.³⁶

Menurut Robert Gagne (1974) terbagi lima kategori yaitu:

- a. Informasi Verbal merupakan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan dapat mengungkapkan secara lisan ataupun secara tulisan.
- b. Kemahiran Intelektual merupakan salah satu siswa yang bisa mengubah pecahan menjadi bentuk desimal.
- c. Pengaturan kegiatan kognitif merupakan keahlian yang mampu mengarahkan aktifitas kognitif tersendiri.
- d. Sikap (KBBI) sikap merupakan perbuatan terhadap objek.
- e. Keterampilan Motorik merupakan salah satu yang mampu untuk memakai rangkaian gerak-gerak tubuh.³⁷

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap kecerdasan siswa/ siswi, dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan masalah

³⁶Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 27.

³⁷Ni Nyoman Parwati et al, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.1 (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 25-36.

utama yang perlu diperhatikan, karena anak didiklah yang diharapkan untuk memahami seluruh pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah.

c). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar telah di defenisikan menjadi dua bagian, yaitu faktor intren dan ekstern.³⁸ Dari kedua faktor ini akan saling berkaitan dalam proses belajar mengajar, agar dapat menentukan kualitas dalam hasil belajar tersebut. Faktor- faktor hasil belajar dijabarkan sebagai berikut.

1. Faktor Intren

Faktor intren merupakan faktor-faktor yang berasal dalam diri individu dan faktor intren ini dapat meningkatkan hasil belajar perorangan.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstren termasuk juga dalam mempengaruhi proses belajar, untuk itu faktor ekstren dibagi menjadi tiga bagian, yaitu faktor sekolah, keluarga, dan lingkungan.³⁹

Proses yang dapat membentuk terjadinya sebuah perubahan dalam tingkah laku ini merupakan proses dari belajar. Sedangkan pendidikan untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar yang baik, tentu akan dipengaruhi menjadi dua golongan yaitu faktor individual dan faktor sosial.⁴⁰

a. Faktor Individual

Faktor dari dalam individu atau organisme disebut sebagai faktor individual. Faktor individual termasuk dalam golongan faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.

³⁸Kd. Ayuning Rasesik et.al, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*, (e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 4: 2016) h. 4.

³⁹Ni Nyoman Parwati et al, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.1 (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 36-37-42.

⁴⁰Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.32.

b. Faktor Sosial

Faktor diluar individu disebut faktor sosial. faktor sosial memiliki berbagai macam faktor yaitu, faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.

Dari penjelasan diatas faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya.

d). Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran islam dari sumber al-qur'an dan hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁴¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam membantu siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁴² Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mengasuh peserta didik supaya dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, dan dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup umat islam.⁴³ Pendidikan merupakan suatu pedoman yang penting untuk orang muslim, baik itu laki - laki maupun perempuan. Dari karakter dan akhlak yang baik yang wajib diamalkan seorang muslim di dalam pendidikan. Pendidikan agama islam yang berada di sekolah merupakan suatu program pendidikan yang menanam nilai-nilai dari agama islam melalui proses pembelajaran.

⁴¹Robie Fanreza, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Dalam jurnal Pendidikan, Agama dan Keluarga, t.t, H.118.

⁴²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.19

⁴³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.12.

Dalam sistem pendidikan sekolah, terdapat dua istilah yaitu pendidikan dan pengajaran, akan tetapi pendidikan ini lebih cenderung kepada pengajaran bukan kependidikan. Pendidikan itu bukan sekedar alat transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari guru kepada murid, akan tetapi suatu proses pembentukan karakter.⁴⁴

Pertama kali dalam pengajaran islam yaitu ketika jibril datang menemui Nabi Muhammad Saw yang berada di gua hira, Jibril meminta kepada Nabi agar membacakan kepadanya surah Al-alaq ayat 1-5, ini merupakan bukti bahwa kemunculan islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai pondasi utama setelah iman, islam, dan ihsan. Dari ayat Al-qur'an tersebut mengartikan empat pokok bahan, yaitu manusia sebagai subyak dalam membaca, memperhatikan, merenung, dan meneliti dengan asas yang baik dengan menyebut nama tuhan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia dari kecil sampai dewasa. Pendidikan sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia, aspek rohani dan jasmani. Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan pendidikan agama islam adalah membentuk manusia yang bertakwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dengan mengajarkan dan pembinaan kepribadian muslim, yaitu pembinaan akhlakul karimah. dan D. Marimba; berpendapat bahwa pendidikan islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap jasmani dan rohani peserta didik untuk membentuk kepribadian akhlak yang baik.⁴⁵ Pendidikan Agama Islam dalam As-sunnah yaitu berisi petunjuk untuk kemaslahatan umat dalam semua aspek, dan untuk membina muslim yang bertakwa.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik supaya dapat memahami ajaran Islam. Dan sebagai petunjuk untuk kemaslahatan umat dalam segala aspek, dan membina muslim yang beriman.

⁴⁴Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdin Dan Alaika M. Bagus Kurnia Ps, *Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*, Dalam Jurnal Penelitian Medan Agama Vol. 10, h. 152-154.

⁴⁵Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi -Materi*, Vol. 8, h. 2054-2055.

⁴⁶M. Muntahibbun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Teras 2011), h. 37.

e). Kajian Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian-Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan Peneliti Saat Ini
1. Muhammad Taqwim Arief (2019).	Pengaruh pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu	Berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa kls VIII SMP Negeri Kota Bengkulu Confidence Interval Sebesar 95% Dengan Persamaan Regresi Linier Sederhana $y = 37,08 + 0,48x$	Perbedaan penelitian saat ini adalah cara penyusunan, hasil penulisan jumlah populasi, sampel, dan tempat penelitiannya. Berpengaruh atau tidaknya penelitian ini.
2. Umi Humairoh (2011).	Pengaruh metode pemberian tugas dan resitasi terhadap hasil belajar siswa pada kls VII di Mts. Daarul Hikmah Pamulang	Cukup baik. Dengan penjelasan bahwa 73% siswa menjawab dengan benar dan 27% siswa menjawab salah. Dan nilai rata-rata hasil siswa	Perbedaan pada penelitian ini adalah hasil dan cara penyusunan teori dan teknik penarikan sampel,

		Mts 73,29.	populasi, dan dengan rumus berbeda.
3.Ingga Setiawan (2020).	Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kls XI SMKN 1 mwsuji raya kecamatan mesuji raya kabupaten ogan komering ilir sumatera selatan tahun ajaran 2019/2020	Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kls XI di SMKN 1 Mesuji Raya	Perbedaan peneliti ini adalah isi dari pembahasan, jumlah sampel, populasi dan tempat penelitian.

f). Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu diperhatikan penelitian tersebut, yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁷Setelah kita mengetahui sintesa tentang hubungan antar variabel yang sudah disusun dari berbagai teori dan sudah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, supaya menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti. Setelah itu digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁴⁸

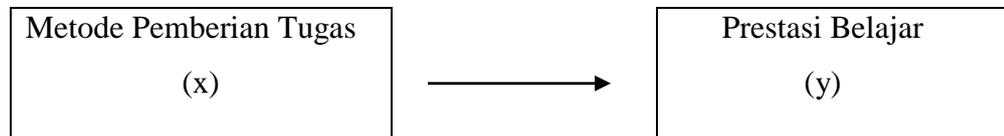
Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka akan diukur pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa, maka dapat dipahami dengan baik, cukup atau kurangnya suatu hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang dipengaruhi oleh penggunaan metode pemberian tugas rumah tersebut dalam proses belajar mengajar.

Jika seorang pendidik kurang maksimal dalam penggunaan metode pemberian tugas rumah tersebut maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.91.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), h. 96.

yang kurang maksimal, akan tetapi sebaliknya jika seorang guru sudah maksimal dan terampil dalam penggunaan metode pemberian tugas rumah tersebut maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik dan dapat memenuhi kriteria hasil belajar yang ideal.



G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, tetapi rumusan masalahnya sudah dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁹Hipotesis berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan tesis atau thesis berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Maka, hipotesis merupakan salah satu pernyataan yang masih bersifat lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.⁵⁰

Berdasarkan hasil opservasi penelitian diawal dilakukan Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, menemukan bahwasanya guru yang mengajar mata pelajaran PAI sudah menggunakan metode pemberian tugas. Metode ini banyak dipergunakan oleh guru dengan memberikan tugas kepada siswa baik dirumah maupun pekerjaan rumah. Dalam metode ini memberikan kesempatan waktu bagi siswa untuk belajar atau melatih pemahaman dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun hasil Hipotesis adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), h. 99.

⁵⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.28.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (*ex-post facto*). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, untuk bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁵¹

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positif, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁵²

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun ajaran 2020/2021.

c. Populasi dan Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang sudah dipelajari, yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki obyek atau subyek.⁵³

Populasi dalam penelitian ini adalah 64 siswa dari kls XMia₁ dan XMia₂ SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta, Bandung 2018), h. 15.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), h. 16-17.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.130.

2. Sampel

Sampel ini juga dinamakan wakil atau bagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴

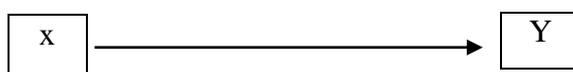
Berdasarkan penelitian kls X kurang dari 100 Orang maka peneliti akan mengambil semua dari populasi untuk dijadikan sample, Jadi jumlah sampel yang akan diambil 64 siswa dari kls X Mia₁ dan Ips₁ tahun ajaran 2020/2021. Dan cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengambilan sampel dengan nilai rapot siswa.

d. Variabel Data

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. (X) pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah pada siswa SMA sebagai variabel bebas yang diberi simbol.
2. (Y) hasil belajar siswa SMA sebagai variabel terkait yang diberi simbol.

Kedua variabel tersebut diteliti melalui metode survei dengan prosedur melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah dan melakukan studi dokumentasi terhadap hasil belajar siswa. Dari kedua data ini di analisis secara deskriptif ataupun inferensial. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada kedua variabel maka semakin tinggi pula pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah pada siswa. Kedua variabel di atas digambarkan dalam skema sebagai berikut.



Yang mana:

X= Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah

Y= Hasil belajar

1. Variabel Penelitian

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), h.127.

Secara teoritis variabel merupakan sebagai obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan orang lainnya atau obyek dengan orang lainnya. Karlinger menyatakan bahwa variabel itu adalah constructs atau sifat yang akan dipelajari.⁵⁵

Adapun variabel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu :

a. Variabel indeviden

Variabel indeviden atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁶ Dalam penelitian ini dilambangkan sebagai variabel X, yang dalam hal ini merupakan pelaksanaan metode pemberian tugas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 18 Sunggal.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terkait. Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷ Karena adanya variabel bebas variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan sebagai Y, dalam hal ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

e. Defenisi Operasional Variabel

1. Metode pemberian tugas (x) adalah metode mengajar yang dilaksanakan pada proses belajar mengajar. Metode pemberian tugas rumah dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan pemberian tugas.

Adapun indikator-indikator yang akan diteliti dilapangan adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan yang harus dicapai yang sudah dirumuskan dengan Jelas.
- b. Tugas yang diberikan harus jelas.
- c. Tugas terlebih dahulu dijelaskan.

⁵⁵, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), h. 67.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta, Bandung 2018), h. 57.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), h. 69.

- d. Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa.
 - e. Ada petunjuk dan narasumber.
 - f. Tempat dan waktu penyelesaian tugas.
 - g. Memberikan penilaian.
 - h. Memberikan motivasi.
2. Perestasi belajar (Y) adalah hasil yang sudah dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian tugas rumah yang dilihat dari rapot siswa smester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang ditulis dalam bentuk angka atau huruf.

f. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara atau metode yang dapat di gunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, adapun penjelasan dari beberapa pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik kuesioner atau angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (pertanyaan/pernyataan) yang diisi langsung oleh responden untuk menghimpun pendapat umum.⁵⁸

Sukmadinata Menjelaskan Angket Kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Teknik kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau sebagai berikut : Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner, mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner, menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, dan mengumpulkan teknis analisisnya.

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Dimana penelitian ini Menggunakan Skala Likert.

⁵⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 111.

Angket (kuesioner) dalam peneliti ini memakai Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok pada orang tentang fenomena sosial.⁵⁹ Setiap jawaban instrumen siswa pada item yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Teknik observasi

Teknik observasi bermaksud untuk mengkaji tingkah laku yang dinilai kurang jika di ukur dengan tes, inventori, maupun kuesioner, Kegiatan ini yang diamati biasa juga berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan atau kegiatan rapat Suharsaputra menjelaskan observasi bisa disebut jika mempunyai tujuan, akan tetapi apa bila melihat, mengamati, mencermati suatu perilaku tidak akan bisa disebut observasi jika tidak memiliki tujuan.⁶⁰

Observasi bertujuan untuk mengetahui informasi pengumpulan data dalam penelitian terhadap pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap mata hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Maka peneliti akan mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang ada kemudian dilakukan pencatatan setelah pengamatan.

⁵⁹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remadja Rosdakarya, 2013), h. 169

⁶⁰ Pinton Setya Mustafa et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olah Raga, , Universitas Negeri Malang 2020, h. 66.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai berupa catatan, transkrip, buku, rapot, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini yang dimaksud untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah, yaitu:

- a. Profil sekolah.
- b. Struktur organisasi.
- c. Hasil penilaian prestasi belajar.⁶¹

G. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ kisi-kisi instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih lengkap, dan sistematis sehingga mudah di olah.⁶²

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah metode angket yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada siswa kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh penggunaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran pendidikan agama islam kls X angket ini berisi 15 pertanyaan.

Instrumen selanjutnya yaitu daftar nilai peserta didik kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil penggunaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran agama islam. Nilai peserta yang didapatkan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan dengan metode pemberian tugas.

Berikut kisi-kisi instrumen angket pada penelitian ini:

⁶¹ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa tengah 2015), h. 8.

⁶² Moch Hawin, *Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial*, (Jurnal *islaicStudies* Vol 7, no 2, 2019), h. 51.

Tabel 3.2

Kisi- kisi instrumen variabel penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas umah terhadap hasil belajar siswa

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Metode pemberian tugas	Siswa/Siswi	Angket	Pertanyaan
2. Hasil belajar	Guru	Dokumentasi	Nilai peserta didik

Tabel 3.3

Rancangan kisi-kisi khusus variabel penelitian tentang metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa

Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	Metode
Variabel (x) Metode Pemberian Tugas	a. Pemberian Tugas	1-5	Angket
	b. Pertanggung Jawaban Tugas	6-10	
	c. Pelaksanaan tugas	11-15	
Variabel (y) Hasil Belajar	Nilai Peserta Didik		Dokumentasi

2. Penguji Instrumen

Dalam instrumen terdapat dua macam penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu validitas dan reabilitas, sebagai berikut ini:

a. Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan di ukur.⁶³ Untuk mengguakan pengukuran validitas angket harus dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total item dan menggunakan rumus korelasi **Pearson Product Moment**.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

⁶³Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Yogyakarta: 2011), h. 258.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah Y.⁶⁴

b. Uji reabilitas

Instrumen akan dikatakan reabilitas jika instrumen memberikan hasil yang tetap atau konsisten ketika sudah dites berkali-kali.⁶⁵ Uji reabilitas akan menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam pengukuran variabel.⁶⁶ Untuk mengetahui penelitian reabilitas pada instrumen, peneliti menggunakan teknik Alpa Cronbach. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(rb)}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product moment antara belahan pertama dan dua.⁶⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian. Untuk penelitian ini yakni menganalisis data tentang pengaruh.

Adapun analisis data yang akan Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X

⁶⁴ Anas sudjono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 204

⁶⁵ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h.152.

⁶⁶ Henky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.46.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, h. 131.

SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Untuk itu, Penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini karena variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁶⁸

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan rumus berikut ini:

$$C = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan:

C : Koefisien kontingensi

x^2 : Harga chi kuadrat yang diperoleh

n : Banyaknya subyek

⁶⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Berdirinya Institusi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal berdiri lamanya sekitar 24 tahun yaitu pada tahun 1997. Tahun ajaran dimulai di sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sejak tahun 1997-1998. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal didirikan oleh Pempinan Cabang Muhammadiyah, dan di asuh oleh kepala sekolah Minar Adelina Tanjung, S.Pd. di sekolah SMA Muhammadiyah ini memiliki 3 jurusan yaitu: Mia, IPS, IPA.

SMA Muhammadiyah ini Terletak di jl. Mencirim No 60 Medan krio Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. Dari awal berdirinya SMA Muhammadiyah ini lebih utama memprioritaskan kegiatan keagamaan, Terutama kegiatan dalam menghafal Al-Qu'an, Dan ini salah satu daya tarik bagi masyarakat agar tetap menyekolahkan anak-anak mereka di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Maka dari itu tidak heran setiap tahunnya sekolah ini meningkat dari segi siswa yang tiap angkatan bertambah, ini disebabkan sekolah berkomitmen untuk mempertahankan kualitas sekolah tersebut.

Awal berdirinya sekolah SMA Muhammadiyah ini bangunannya bergabung dengan sekolah SMP Muhammadiyah, dan sejak tahun ajaran 2020-2021 SMA Muhammadiyah ini memiliki bangunan yang baru, tepatnya di belakang bangunan SMP Muhammadiyah. SMA pindah disebabkan jumlah siswa setiap tahunnya meningkat dari tahun ke tahun.

2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

a. Visi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Mewujudkan SMA muhammadiyah 18 sunggal sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti mampu berkompetitif menuju terbentuknya insan beriman, cerdas, kreatif, dan berdaya saing nasional.

b. Misi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

1. Melaksanakan Kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan berkarakter islami.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan dan membantu setiap siswa untuk mengenali sendiri potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan berprestasi.
4. Meningkatkan semangat pendalaman agama islam dan pengalamannya dalam kehidupan sehari- hari sehingga terwujud kehidupan yang islami.
5. Menciptakan kedisiplinan dan persatuan seluruh warga sekolah.

3. Tujuan Sekolah

a. Umum

1. Mewujudkan komitmen SMA Muhammadiyah 18 Sunggal berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius, dan tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Menciptakan sekolah bercerita disiplin bersikap anti PEKAT. Berspirit belajar dan rasa bahagia.
3. Menumbuhkan produktivitas dan integritas personal di dalam komitmen organisasi.
4. Memiliki sarana-prasarana pendidikan yang baik, modern dan cukup serta menerapkan protokol kesehatan.
5. Memiliki tenaga guru, staff TU dan penjaga yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

b. Khusus

1. Tercapainya angka KKM semua mata pelajaran oleh setiap peserta didik, minimal 85.
2. Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran sfektif, maksimal 98%.
3. Tercapainya kondisi kesiapan fungsi-fungsi sekolah berstandar nasional pendidikan .
4. Tercapainya proses pembelajaran multidemensi, bermakna dan berbasis kompetensi.

5. Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan 100%.

4. Program

a. Program keislaman:

1. Tahfidzul Qur'an

- a. Melakukan setoran hafalan setiap jampelajaran tahfidz.
- b. Melakukan muraja'ah sebelum memulai pelajaran.

2. Pembinaan Akhlak Intensif

- a. Membiasakan sholat wajib berjama'ah yaitu sholat Dzuhur sebelum pulang sekolah.
- b. Membiasakan siswa sholat sunat duha setiap senin dan sabtu di sekolah.
- c. Membiasakan siswa untuk berinfak.
- d. Membiasakan puasa sunnah
- e. Membiasakan membaca buku yang di Perpustakaan minimak 2x seminggu.

b. Program Akademik:

1. Bimbingan olympiade
2. Bimbingan belajar sukses ujian Nasional Berbasis komputer
3. Pemberian bimbingan SBMPTN

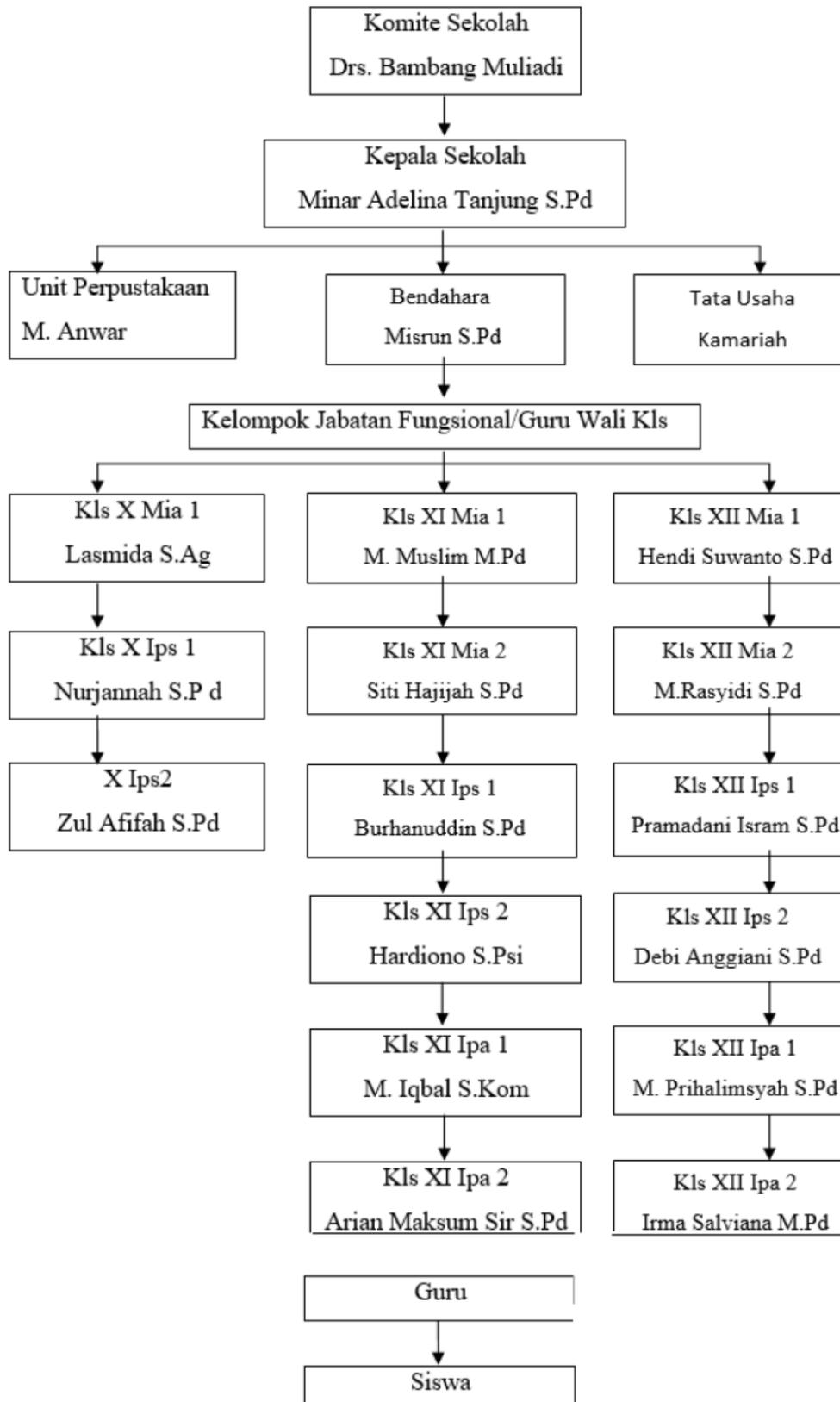
c. Program Non Akademik:

1. Program Ekstrakurikuler
2. Keterampilan menjahit
3. Seni kriya

5. Struktur Organisasi

Adapun susunan struktur organisasi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Tahun Ajaran 2020/2021



6. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

SARANA			PRASARANA
No	Jenis Sarana	Letak	Jenis Prasarana
1.	Rak sepatu	Kls	Kamar Mandi Siswi (Pr)
2.	Lemari	Kls	Kamar Mandi Siswa (Lk)
3.	Meja Guru	Kls	Kamar Mandi Guru
5.	Papan Tulis	Kls	Ruang Istirahat
6.	Meja Siswa	Kls	Ruang Kesehatan (UKS)
7.	Jam Dinding	Kls	Ruang Lab
8.	Spidol	Kls	Perpustakaan
9.	Penghapus	Kls	Masjid
10.	Tong sampah	Kls	Tempat Wudhu
11.	Skop Sampah	Kls	Parkir
12.	Bunga Dinding	Kls	Ruang Guru
13.	Kipas Angin	Kls	Kantor Kepala Sekolah
14.	Sapu	Kls	Pusat Informasi
15.	Lampu	Kls	Ruang Sidang
16.	Listrik	Kls	Kantin Sekolah
17.	Laptop	Pusat Informasi	Lapangan Bab Minton
18.	TV	Pusat Informasi	
19.	Meja	Pusat Informasi	
20.	Kursi	Pusat Informasi	
21.	Sapu	Pusat Informasi	
22.	WFI	Pusat Informasi	
23.	Lemati	Pusat Informasi	
24.	Sofa	Pusat Informasi	
25.	Dispenser	Pusat Informasi	

26.	Meja	Kantor	
27.	Kursi	Kantor	
28.	Sofa	Kantor	
29.	Laptop	Kantor	
30.	Lemari	Kantor	
31.	Jam Dinding	Kantor	
32.	Kipas Angin	Kantor	
33.	Bunga	Kantor	
34.	Sapu	Kantor	
35.	Kursi	Ruang Guru	
36.	Meja	Ruang Guru	
37.	Kipas Angin	Ruang Guru	
38.	Lemari	Ruang Guru	
39.	Sapu	Ruang Guru	
40.	Tempat Sampah	Ruang Guru	
41.	Jam Dinding	Ruang Guru	
42.	Alat Print	Ruang Guru	
43.	Laptop	Ruang Guru	

7. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Adapun profil SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

NPSN	10214128
NSS	304070103145
Nama	SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	Jl. Sei Mencirim No. 60, Medan Krio
Kodepos	123456
Nomor Telepon	0618441818

Email	Smamuhammadiyahsunggal@yahoo.co.id
Jenjang	SMA
Status	Swasta
Lintang	3.5782019140032424
Bujur	98.58894556760788
Ketinggian	30
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Kota	Kab. Deli Serdang
Propinsi	Sumatera Utara
Kecamatan	Sunggal
Kelurahan	Medan Krio
Kode Pos	123456

8.Data guru SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapat data guru SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang di uraikan di dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Format Kapitulasi PTK Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Minar Adelina Tanjung, S.Pd	Kepala Sekolah	Kepsek
2.	M. Parihalimsyah, S..Pd	Guru Honor	Guru Mapel
3.	M. Satria Islami, S.Kom	Guru Honor	Guru Mapel
4.	M. Iqbal, S.Kom	Guru Honor	Guru Mapel
5.	Zul Afifah, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
6.	Irham Salviana Sembiring, M.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
7.	M. Muslim, M.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
8.	Hardiono, S.Psi	Guru Honor	Guru Mapel
9.	Intan Ayu Sari Dewi, M.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
10.	Siti Hajijah, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
11.	Safrina Sembiring S.Pd. Msi	PNS	Guru Mapel
12.	Drs. Delli Ginting	PNS	Guru Mapel

13.	Burhanuddin, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
14.	Nurjannah, S.Ag	PNS	Guru Mapel
15.	Lasmida, S.Ag	PNS	Guru Mapel
16.	Eka Kesumaningrum, S.pd, M.Hum	PNS	Guru Mapel
17.	Arian Maksum Siregar S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
18.	Pramadani Islam, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
19.	Debi Anggiani Pohan, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
20.	Muklis Tanjung	Guru Honor	Guru Mapel
21.	Hendi Surwanto, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
22.	M. Rasyidi, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
23.	Misrun, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
24.	Tiya Aisyah Maulana Manik, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
25.	Rendika Parinduri	Guru Honor	Guru Mapel
26.	M. Anwar	Penjaga Perpus	Penjaga Perpus
27.	Kamariah	Tata Usaha	Admind
28.	Istikomah	Penjaga	Keamanan

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Uji coba vadilitas dan reabilitas

a. Vadilitas

Sebelum alat ukur penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data, maka terlebih dahulu mengetahui validitasnya. Uji coba ini dilakukan supaya vadilitas instrumen diketahui. Sebagaimana perhitungan 15 item di atas, mendapatkan nilai hitung r_{xy} lebih besar dari pada r_{xy} tabel pada signifikan 5% = 0,514 dalam arti kata soal-soal tersebut dikatakan valid untuk dipakai sebagai pengumpulan data. (Analisis vadilitas angket terlampir).

b. Reabilitas Angket

Untuk menghitung reabilitas peneliti menggunakan rumus Spearman Brown, dan menggunakan angket penelitian 15 item yang di uji coba pada kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Sebagai mana hasil koefisien rabilitas instrumen 1,286 maka reabilitas tergolong sangat tinggi karena terdapat pada kriteria 1,200-1,400. Dalam arti kata, angket ini layak digunakan sebagai instrumen. (Analisis reabilitas terlampir)

2. Data Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Dalam Proses Pembelajaran.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 sunggal, maka peneliti mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah 18 sunggal, kemudian menyebarkan angket kepada siswa berjumlah 64 siswa dari dua kls. Untuk mengetahui penggunaan metode pemberian tugas rumah pada mata pelajaran pendidikan agama islam. (Hasil penyebaran angket terlampir)

Dari hasil angket dapat dilihat tentang pengaruh pemberian tugas rumah yang di peroleh siswa yang menjadi sampel, kemudian akan di cari interval kelas dengan rumus :
$$\text{interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Kemudian, peneliti menjelaskan angket di atas dengan menggunakan 4 kategori tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Oleh sebab itu interval kelasnya yaitu $= \frac{58 - 27 + 1}{4} = 8$. Dari nilai interval yang sudah diketahui dapat dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Angket Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori	Persentase
1.	51-58	5	Tinggi	15%
2.	43-50	29	Cukup	40%
3.	35-42	28	Rendah	39%
4.	27-34	2	Sangat Rendah	6%
Jumlah		64		100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 64 dari siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 5 siswa atau 15% yang memperoleh hasil kategori tinggi, 28 siswa atau 39% yang memperoleh hasil kriteria cukup, 29 siswa atau 40% yang memperoleh hasil kriteria rendah, dan 2 siswa atau 6% yang memperoleh hasil kriteria sangat rendah. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 sunggal tergolong cukup.

3.Data Hasil Belajar Siswa Kls X Mia₁ dan Kls X Ips₁ Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun data dari hasil belajar siswa yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Siswa Kls X Mia dan X Ips1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1.	AZ	X Mia ₁	86
2.	AA	X Mia ₁	87
3.	AA	X Mia ₁	88
4.	AR	X Mia ₁	86
5.	AE	X Mia ₁	90
6.	AM	X Mia ₁	86
7.	CC	X Mia ₁	90
8.	DS	X Mia ₁	86
9.	DA	X Mia ₁	92
10.	FA	X Mia ₁	86
11.	FS	X Mia ₁	85
12.	GK	X Mia ₁	86
13.	HO	X Mia ₁	94
14.	LA	X Mia ₁	85
15.	MD	X Mia ₁	86

16.	MS	X Mia ₁	90
17.	MW	X Mia ₁	84
18.	MA	X Mia ₁	95
19.	MH	X Mia ₁	96
20.	NM	X Mia ₁	86
21.	NA	X Mia ₁	87
22.	NH	X Mia ₁	92
23.	QA	X Mia ₁	90
24.	RR	X Mia ₁	86
25.	RF	X Mia ₁	92
26.	RI	X Mia ₁	97
27.	RA	X Mia ₁	88
28.	SS	X Mia ₁	86
29.	SD	X Mia ₁	91
30.	SK	X Mia ₁	76
31.	SA	X Mia ₁	87
32.	SC	X Mia ₁	88
33.	VF	X Mia ₁	87
34.	DA	X Mia ₁	89
35.	AD	X Ips ₁	87
36.	AN	X Ips ₁	86
37.	AP	X Ips ₁	97
38.	AS	X Ips ₁	86
39.	DM	X Ips ₁	88
40.	FI	X Ips ₁	58
41.	FA	X Ips ₁	86
42.	GN	X Ips ₁	88
43.	IH	X Ips ₁	89
44.	MI	X Ips ₁	85
45.	MZ	X Ips ₁	87
46.	ML	X Ips ₁	88

47.	NP	X Ips ₁	88
48.	NF	X Ips ₁	88
49.	NL	X Ips ₁	97
50.	NB	X Ips ₁	90
51.	NH	X Ips ₁	85
52.	NS	X Ips ₁	87
53.	NB	X Ips ₁	92
54.	PS	X Ips ₁	87
55.	RP	X Ips ₁	88
56.	SR	X Ips ₁	90
57.	SK	X Ips ₁	90
58.	VI	X Ips ₁	89
59.	VR	X Ips ₁	90
60.	ZY	X Ips ₁	88
61.	MS	X Ips ₁	88
62.	MI	X Ips ₁	84
63.	FI	X Ips ₁	85
64.	MN	X Ips ₁	86

Dari data diatas, Terdapat nilai tertinggi adalah 97, dan yang paling rendah 58. Oleh sebab itu kriteria yang di aplikasikan guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 18 Sunggal mendapatkan hasil sebagai berikut menggunakan rumus dengan perhitungan angket seperti diatas yang akan di buat dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kls X Mia₁ dan X Ips₁ SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

No.	Interval	Banyak	Kategori	Persentase
1.	88-97	32	Tinggi	50%
2.	78-87	30	Cukup	48%

3.	68-77	1	Rendah	1%
4.	58-67	1	Sangat Rendah	1%
Jumlah		64		100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 64 dari siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 32 siswa atau 50% yang memperoleh hasil nilai kriteria tinggi, 30 siswa atau 48% yg mendapat hasil nilai cukup, 1 siswa atau 1% yang memperoleh hasil nilai rendah dan 1 siswa atau 1% yang memperoleh hasil nilai sangat rendah. Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwasanya hasil belajar siswa kls X pada mata pelajaran pendidikan agama islam tergolong tinggi.

c. Penguji Hipotesis

Data-data yang di perlukan dalam penelitian ini sudah terkumpul, oleh sebab itu akan diadakan analisis terhadap data-data ini dengan menggunakan rumus chi kuadrat, peneliti menuangkan hasilnya secara manual.

Sebelum mencari hasilnya dengan rumus chi kuadrat, maka terlebih dahulu maka terlebih dahulu memasukkan data tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dalam bentuk tabel sabagai berikut ini:

Tabel 4.7
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

No	Nama	metode pemberian tugas rumah	Skor Total		Hasil Belajar
			Kriteria	Kriteria	
1.	AZ	39	Rendah	Cukup	86
2.	AA	51	Tinggi	Cukup	87
3.	AA	58	Tinggi	Tinggi	88
4.	AR	52	Tinggi	Cukup	86
5.	AE	40	Rendah	Tinggi	90
6.	AM	43	Cukup	Cukup	86
7.	CC	35	Rendah	Tinggi	90
8.	DS	43	Cukup	Cukup	86
9.	DA	41	Rendah	Tinggi	92
10.	FA	38	Rendah	Cukup	86

11.	FS	36	Rendah	Cukup	85
12.	GK	39	Rendah	Cukup	86
13.	HO	40	Rendah	Tinggi	94
14.	LA	32	Rendah	Cukup	85
15.	MD	38	Rendah	Cukup	86
16.	MS	50	Cukup	Tinggi	90
17.	MW	44	Cukup	Cukup	84
18.	MA	48	Cukup	Tinggi	95
19.	MH	49	Cukup	Tinggi	96
20.	NM	35	Rendah	Cukup	86
21.	NA	48	Cukup	Cukup	87
22.	NH	35	Rendah	Tinggi	92
23.	QA	38	Rendah	Tinggi	90
24.	RR	40	Rendah	Cukup	86
25.	RF	49	Cukup	Tinggi	92
26.	RI	40	Rendah	Tinggi	97
27.	RA	45	Cukup	Tinggi	88
28.	SS	41	Rendah	Cukup	86
29.	SD	44	Cukup	Tinggi	91
30.	SK	37	Rendah	Rendah	76
31.	SA	42	Rendah	Cukup	87
32.	SC	45	Cukup	Tinggi	88
33.	VF	36	Rendah	Cukup	87
34.	DA	44	Cukup	Tinggi	89
35.	AD	43	Cukup	Cukup	87
36.	AN	40	Rendah	Cukup	86
37.	AP	40	Rendah	Tinggi	97
38.	AS	46	Cukup	Cukup	86
39.	DM	45	Cukup	Tinggi	88
40.	FI	38	Rendah	Sangat Rendah	58
41.	FA	45	Cukup	Cukup	86
42.	GN	38	Rendah	Tinggi	88
43.	IH	38	Rendah	Tinggi	89
44.	MI	53	Cukup	Cukup	85
45.	MZ	44	Cukup	Cukup	87
46.	ML	36	Rendah	Tinggi	88
47.	MP	37	Rendah	Tinggi	88
48.	NF	33	Rendah	Tinggi	88
49.	NL	45	Cukup	Cukup	97
50.	NB	45	Cukup	Tinggi	90
51.	NH	47	Cukup	Cukup	85
52.	NS	40	Rendah	Cukup	87
53.	NB	56	Tinggi	Tinggi	92
54.	PS	42	Cukup	Cukup	87
55.	RP	43	Cukup	Tinggi	88
56.	SR	48	Cukup	Tinggi	90

57.	SK	46	Cukup	Tinggi	90
58.	VI	27	Sangat Rendah	Tinggi	89
59.	VR	48	Cukup	Tinggi	90
60.	ZY	50	Cukup	Tinggi	88
61.	MS	48	Cukup	Tinggi	88
62.	MI	45	Cukup	Cukup	84
63.	FI	45	Cukup	Cukup	85
64.	MN	43	Cukup	Cukup	86

Dari tabel diatas, maka peneliti melakukan distribusi frekuensi tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah dan hasil belajar dengan cara menghitung chi kuadrat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Data Angket Metode Pemberian Tugas Rumah dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

MetodePemberian Tugas	Hasil Belajar				
	TI	CK	RD	SR	
	Jumlah				
Tinggi	2	2	0	0	4
Cukup	16	15	0	0	31
Rendah	13	13	1	1	28
Sangat Rendah	1	0	0	0	1
Jumlah	32	30	1	1	64

Setelah mengetahui dari tabel diatas, maka dapat diketahui frekuensi sebagai berikut:

$f^o = 2, 2, 16, 15, 13, 13, 1, 1, \text{ dan } 1$. Untuk mengetahui Frekuensi (f^h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f^h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

f^h = Frekuensi harapan

Selanjutnya peneliti akan membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat (x^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f^o - f^h)^2}{f^h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f^o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f^h = Frekuensi yang diharapkan.

Tabel 4.9
Tabel Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

No.	f^o	f^h	$f^o - f^h$	$(f^o - f^h)^2$	$\frac{(f^o - f^h)^2}{f^h}$
1.	2	$\frac{4 \times 32}{64} = 2$	0	0	0
2.	2	$\frac{4 \times 30}{64} = 1,875$	0,125	0,0156	0,0083
3.	16	$\frac{31 \times 32}{64} = 15,5$	0,5	0,25	0,0161
4.	15	$\frac{31 \times 30}{64} = 14,5312$	0,4688	0,2197	0,0151
5.	13	$\frac{28 \times 32}{64} = 14$	-1	1	0,0714
6.	13	$\frac{28 \times 30}{64} = 13,125$	0,125	0,0156	0,0011
7.	1	$\frac{28 \times 1}{64} = 0,4375$	0,5625	0,3164	0,7232
8.	1	$\frac{28 \times 1}{64} = 0,4375$	0,5625	0,3164	0,7232
9.	1	$\frac{1 \times 32}{64} = 0,5$	0,5	0,25	0,5
Jumlah					2,0584

Dari analisis tabel di atas yang menggunakan rumus chi kuadrat dapat diperoleh dari hasil pengamatan tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, pada kelas X SMA yang berjumlah 64 siswa, dan diperoleh hasil dari chi kuadrat 2,0584.

Untuk mengetahui adanya atau tidak pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, oleh sebab itu terlebih dahulu diuji dengan rumus chi kuadrat dengan tabel kriteria $df=1$, yang diperoleh $df = (r-1)(c-1)$.

Keterangan:

r = Variabel bebas (Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah)

c = Variabel terkait (Hasil belajar)

Karena dalam penelitian ini digolongkan empat kategori dan dituangkan dalam 4 kolom, oleh sebab itu variabel bebasnya dan yang terikat adalah 4, setelah itu r dan c dikurangkan dengan 1, sebagai mana berikut ini:

Keterangan:

db= Drajad bebas

c = Jumlah kolom

r = Jumlah baris

$$db = (r-1) (c-1)$$

$$= (4-1) (4-1)$$

$$= 3 \times 3$$

$$db = 9$$

Sebagai mana hasil $db = 9$ maka nilai Chi kuadrat (x^2) pada tabel signifikansi 5% = 16,919. Dari hasil tersebut maka Chi kuadrat (x^2) di hitung lebih kecil dari (x^2) pada taraf signifikansi 5% = 2,0584 < 16,919. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini tidak diterima dalam arti kata tidak ada pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 sunggal.

Setelah chi kuadrat diketahui maka selanjutnya perlu mengetahui atau dihitung Koefisien Kotingensi, untuk mengetahui sebesar mana pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\ &= \sqrt{\frac{2,0584}{2,0584+64}} \\ &= \sqrt{\frac{2,0584}{66,0584}} \\ &= \sqrt{0,0311} \\ &= 0,176 \end{aligned}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kotingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang di peroleh

N = Banyaknya syubyek

Supaya nilai Chi Kuadrat dapat digunakan dalam penilaian asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan atantara C_{hitung} dengan Koefisien Kontingensi maksimum. Berikut rumus $C_{maksimum}$:

$$C_{maksimum} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

m = Harga minimum antar banyak baris dan kolom

Dari perhitungan diatas terdiri 4 baris dan 4 kolom kontingensi sehingga terdapat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{(4-1)}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{4-1}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{3}{4}} \\ &= \sqrt{0,75} \\ &= 0,866 \end{aligned}$$

Semakin jauh harga C dengan C_{maks} , maka semakin jauh pula harga asosiasinya, yang artinya fakor yang satu dengan yang lainnya semakin tidak berkaitan, seperti hasil perhitungan yang diperoleh $C = 0,176$ dan $C_{maks} = 0,866$

Setelah itu dapat dilihat dari tabel Koefisien dan Kontingensi maksimal sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \\ &= \frac{0,176}{0,866} \times 100\% \\ &= 0,2032 \times 100\% \\ &= 20,32\% \end{aligned}$$

Setelah harga KK diketahui, maka Koefisien Kontingensi (C atau KK) ini di lihat dengan tabel interprestasi berikut ini:

Tabel 4.10
Tabel Interval Koefisien atau tingkat pengaruh

	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
	1,200 - 1,399	Sangat Kuat
	0,900 - 1,199	Kuat
	0,600 - 0,899	Cukup
	0,300 - 0,599	Rendah
	0,000 - 0,299	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil tabel inprestasi di atas maka dapat diketahui bahwasanya nilai C sebesar 0,176 berada diantara nilai 0,000 - 0,299, dalam arti kata terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Dengan ini membuktikan bahwa penelitia ini terdapat Pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan presentase sebesar 20,32%.

D. Pembahasan

Hasil Belajar adalah adanya perubahan pada tingkah laku terhadap siswa dalam proses belajar mengajar. Meningkatnya suatu pembelajaran tergantung metode mengajar yang di gunakan oleh pengajar dalam menjelaskan dihadapan siswa. Dalam metode pembelajaran pendidik memberikan tugas rumah terhadap siswa, agar siswa tersebut melakukan kegiatan belajar, kegiatan belajar ini bisa di kerjakan dirumah, dikelas, maupun di tempat lain yang mendukung dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal pada penelitian Variabel X (Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) di uji dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan memperoleh hasil χ^2 2,0584. Pada penelitian ini menggunakan sampel 64 responden. Dari X_{tabel} jumlah db 9, oleh sebab itu nilai X_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan nilai 16,919. Sedangkan *Chi Kuadrat* (χ^2 hitung) sebesar

2,0584 dari hasil tersebut maka Chi kuadrat (χ^2) di hitung lebih kecil dari (χ^2) pada taraf signifikansi 5% = 2,0584 < 16,919. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini tidak diterima dan (H_o) di terima. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 sunggal.

Dari hasil χ^2 diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0,886, Setelah mengetahui nilai r kemudian dari tabel interpretasi diketahui dengan nilai 0.176 berada diantara 0,000 - 0,229 sehingga dapat diketahui bahwa Pengaruh Variabel X (Metode pemberian tugas rumah) Terhadap Variabel Y (Hasil belajar siswa) Kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tergolong sangat rendah.

Hasil dari pada perhitungan mengetahui seberapa besarkah kontribusi variabel X dalam menunjang variabel Y, dengan menggunakan rumus diatas memperoleh hasil sebesar 20,32% dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan dalam metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hal ini dibuktikan dalam uji uji hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yang diperoleh x^2 sebesar 2,0584 di hitung lebih kecil dari (x^2) pada taraf signifikansi 5% dengan harga 16,919, yakni 2,0584. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_o) diterima, dengan tingkat hubungan sangat rendah.

Hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah memiliki pengaruh sebesar 20,32% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan.

B. Saran

Alhamdulillah dengan terselesainya penelitian ini, maka peneliti mempunyai saran bagi Peneliti selanjutnya, siswa, guru, dan pihak sekolah SMA Muhammadiyah 18 sunggal:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih meneliti lebih luas lagi dalam mengamati tentang bagaimana penelitian kuantitatif supaya bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal dari peneliti sekarang ini.
2. Bagi siswa/siswi kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal hendaknya seluruh siswa dapat lebih disiplin dalam mengerjakan tugas rumah yang di berikan oleh pendidik supaya terjadinya hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

3. Bagi pendidik hendaknya lebih mengamati siswa terlebih dahulu supaya dapat memberikan hasil belajar yang maksimal, dan dalam metode pemberian tugas hendaknya guru tidak memberikan tugas yang terlalu sulit atau terlalu mudah untuk dikerjakan seorang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi -Materi*, Vol. 8
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Acmad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis- Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* Depol : Rajawali Pers, 2020
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan pembelajaran*,|| Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 3, Vol. 2 2017
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* ,Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Dedy, Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," SAP Susunan Artikel Pendidikan, Vol. 1 no 2
- Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remadja Rosdakarya, 2013
- Dokumen Sekolah, SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.
- Drajat Edy Kurniawan dan Makin, *Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*, Dalam Jurnal Education And Development, Vol. 9 No 2
- Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Kencana, 2016
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta: 2012
- Henky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Hisyam Muhammad Fiqh Aladdin Dan Alaika M. Bagus Kurnia Ps, *Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*, Dalam Jurnal Penelitian Medan Agama Vol. 10
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Jl Karuddin Nasution, *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, t.t.
- Kd. Ayuning Rasesik et.al, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*, e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 4: 2016
- M. Muntahibbun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Teras 2011
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara 2004
- Moch Hawin, *Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial*, Jurnal islamic Studies Vol 7,no 2,2019
- Muhammad Rohman, *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013
- Muhammad Taqvim Arief, *Pengaruh Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Bengkulu,2019
- Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*,2017
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: 2011
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional* , Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Muhammad, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kls IV SD Negeri004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, Jurnal primary,2017
- Ni Nyoman Parwati et al, *Belajar dan Pembelajaran*,Cet.1 Depok: Rajawali Pers ,2018
- Nindia Yuliwunlandanan, *Evaluasi Pendidikan*,Yogyakarta: Kaukaba, 2015

- Nurjanna, *Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kls IV SDN 2 Lais*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4
- Pinton Setya Mustafa et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olah Raga*, Universitas Negeri Malang 2020
- Q.S Al-muddatstsir,(74) : 1-7.
- Q.S. Al-baqarah 2 : 30
- Robie Fanreza, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Dalam jurnal Pendidikan, Agama dan Keluarga, t.t.
- Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers,2013
- Samiudin, *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*,Jurnal Studi Islam, Vol. 11
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,Alfabeta, Bandung 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D Bandung: Alfabeta*, 2015
- Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam*, Kencana 2018
- Umi Humairoh, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kls VII Di Mts. Daarul Hikmah Pamulang*, Skripsi S1Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,Jakarta,2011
- Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, Jawa tengah 2015
- Waminto Raja Gukguk, *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Media Akademi,2015
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Widya Masitah dan Hasrian Rudi Setiawan, *Peran Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal DeliSerdang Tanjung Ajaran 2016-20*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGUMPULAN DATA PENGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS RUMAH

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kls :

Jenis Kelamin :

CARA PENGISIAN ANGKET

1. Setiap pertanyaan yang di bawah ini, siswa/siswi diharapkan agar memberikan tanda checklist (√) pada setiap jawaban di setiap butir soal yang ada di bawah ini.
2. Skor alternatif jawaban pertanyaan memiliki 4 (empat) jawaban berikut:
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = kadang-Kadang
 - TP = Tidak Pernah

A. Angket (Kuisisioner) Penelitian

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
	METODE PEMBERIAN TUGAS RUMAH				
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran sehingga saya faham dalam mengerjakan tugas rumah yang di berikan oleh guru.				
2.	Saya mengerjakan tugas-tugas rumah yang diberikah oleh guru dengan baik karena saya sudah mampu dalam mengerjakannya.				
3.	Untuk mempermudah dalam mengerjakan tugas-tugas rumah (pr) yang di berikan oleh guru, saya mencari buku-buku lain untuk membantu dalam menyelesaikannya.				
4.	Saya memahami pemberian tugas rumah (pr) yang di berikan oleh guru, karena				

	sudah di pelajari di dalam kls.				
5.	Guru memberi waktu kapan terakhirnya tugas di kumpul.				
6.	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas rumah yang di berikan oleh guru.				
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas rumah (pr) yang diberikan guru.				
8.	Saya mendiskusikan bersama teman-teman di kls tentang hasil dari tugas rumah yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya selalu berusaha dalam mengerjakan tugas rumah dengan baik.				
10	Saya menanyakan hasil tugas kepada guru baik hasil kerja kelompok ataupun individu.				
11	Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas rumah.				
12	Ketika saya merasa kesulitan mengerjakan tugas rumah (pr), Saya diberi bimbingan oleh guru.				
13	Saya selalu bertanya apabila saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas				
14	Saya memahami tugas terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas rumah.				
15	Saya mengerjakan sendiri tugas rumah yang diberikan oleh guru				

Uji Validitas Angket Metode Pemberian Tugas Rumah

Tabel 1
Angket Metode Pemberian Tugas

No	Jumlah Responden Untuk Item Soal															Jumlah
	P1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1.	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	4	35
2.	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	45
3.	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	44
4.	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	36
5.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
6.	2	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	41
7.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	28
9.	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
10.	2	2	2	3	1	1	2	4	4	4	3	2	2	2	4	36
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12.	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	35
13.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	29
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	41
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
	3	3	3	3	3	3	3	4	3	548						
	3	6	6	9	5	7	8	0	4	6	7	2	7	6	9	

Tabel 2

Data Perhitungan Angket Untuk Mencari Validitas

Item 1					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	2	35	4	1225	70
2.	4	45	16	2025	180
3.	4	44	16	1936	176
4.	4	36	16	1296	144

5.	2	49	4	2401	98
6.	3	41	9	1681	123
7.	2	15	4	225	30
8.	2	28	4	784	56
9.	2	39	4	1521	78
10.	3	36	9	1296	108
11.	3	60	9	3600	180
12.	4	35	16	1225	140
13.	4	29	16	841	116
14.	4	41	16	1681	164
15.	4	15	16	225	60
Σ	47	548	159	21.962	1.723

Dari tabel ini dapat di peroleh sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 159$$

$$\sum Y^2 = 21.962$$

$$\sum XY = 1.723$$

Kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)} \\
 &= \frac{1.723}{\sqrt{(159)(21.962)}} \\
 &= \frac{1.723}{\sqrt{3.491.958}} \\
 &= \frac{1.723}{1868} \\
 &= (0,922)
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diambil harga r_{xy} hitung (0,922) lebih besar dari r_{xy} (0,514) pada taraf signifikansi 5% yakni $0,962 > 0.514$. Selanjutnya mencari vadilitas soal nomor 2 sampai dengan nomor 62 dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Validitas

No	Taraf Signifikan 5%	r_{xy} hitung	Interprestasi
1.	0,514	0,922	Valid
2.	0,514	0,676	Valid
3.	0,514	0,774	Valid
4.	0,514	0,758	Valid
5.	0,514	0,791	Valid
6.	0,514	0,798	Valid
7.	0,514	0,832	Valid
8.	0,514	0,769	Valid
9.	0,514	0,591	Valid
10.	0,514	0,639	Valid
11.	0,514	0,624	Valid
12.	0,514	0,610	Valid
13.	0,514	0,580	Valid
14.	0,514	0,659	Valid
15.	0,514	0,575	Valid

Uji Reabilitas Angket

Tabel 4
Butir Soal Angket Item Ganjil

No	Nama	Item Ganjil (x)								Σ
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	FS	1	3	2	2	1	1	4	4	18
2.	GK	2	2	3	3	4	4	3	3	24
3.	HO	1	3	3	3	3	4	4	2	23
4.	LS	2	2	3	3	4	4	1	1	20
5.	MD	3	3	4	4	3	3	3	3	26
6.	MS	2	3	3	4	1	2	2	3	20
7.	MW	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8.	MA	2	2	2	2	2	2	1	1	14
9.	MH	3	3	2	2	2	2	3	3	20
10.	NM	2	2	1	2	4	3	2	4	20
11.	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12.	NH	3	1	1	2	2	2	4	4	19
13.	QA	2	2	1	1	1	3	3	3	16
14.	DS	4	4	4	4	1	1	1	2	21
15.	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	8

Tabel 5
Butir Soal Angket Item Genap

No	Nama	Item Genap (y)						Σ	
		2	4	6	8	10	12		14
1.	FS	3	3	2	2	1	3	3	17

2.	GK	2	2	3	3	4	4	3	21
3.	HO	3	3	3	3	4	3	2	21
4.	LA	1	2	3	4	4	1	1	16
5.	MD	3	4	4	3	3	3	3	23
6.	MS	3	3	4	4	2	2	3	21
7.	MW	1	1	1	1	1	1	1	7
8.	MA	3	2	2	2	2	2	1	14
9.	MH	3	4	2	2	2	3	3	19
10.	NM	2	3	1	4	4	2	2	18
11.	NA	4	4	4	4	4	4	4	28
12.	NH	1	1	2	2	2	4	4	16
13.	QA	2	2	1	1	1	3	3	13
14.	DS	4	4	4	4	1	1	2	20
15.	DA	1	1	1	1	1	1	1	7

Tabel 6

Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganji dan Genap

No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	FS	18	17	324	289	306
2.	GK	24	21	576	441	504
3.	HO	23	21	529	441	483
4.	LA	20	16	400	259	320
5.	MD	26	23	676	529	598
6.	MS	20	21	400	441	420
7.	MW	8	7	64	49	56
8.	MA	14	14	196	196	196
9.	MH	20	19	400	361	380
10.	NM	20	18	400	324	360
11.	NA	32	28	1024	784	896
12.	NH	19	16	361	256	304
13.	QA	16	13	256	169	208
14.	DS	21	20	441	400	420
15.	DA	8	7	64	49	56
Σ		289	261	6111	4995	5507

Dari tabel ini maka dapat diperoleh:

$$\sum X^2 = 6111$$

$$\sum Y^2 = 4995$$

$$\sum XY = 5507$$

Kemudian dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{5507}{\sqrt{(6111)(4995)}} \\ &= \frac{5507}{3052} \\ &= (1,804) \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan ini belum menunjukkan korelasi skor item ganjil dan genap, oleh sebab itu harus di uji menggunakan rumus Spearman Brown berikut ini:

$$\begin{aligned} r^1 &= \frac{2.(rb)}{1+(rb)} \\ &= \frac{2 \times 1,804}{1+1,804} \\ &= \frac{3,608}{2,804} \\ &= (1,286) \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai, selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria indeks reabilitas:

Tabel 7
Koefisien Reabilitas r

Koefisien Reabilitas r	Interprestasi
1,200 - 1,400	Sangat Tinggi
0,900, - 1,200	Tinggi
0,600 - 0,900	Sedang
0,300 - 0,600	Rendah
0,000 - 0,300	Sangat Rendah

Tabel 8
Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian
Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Isla Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

No.	Nama	Kls	Jumlah Responden Untuk Item Soal															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1.	AZ	Xmia	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	39
2.	AA	Xmia	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	51
3.	AA	Xmia	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4.	AR	Xmia	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	52
5.	AE	Xmia	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	40
6.	AM	Xmia	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	43
7.	CC	Xmia	2	2	1	3	4	3	3	2	4	1	2	1	2	2	3	35
8.	DS	Xmia	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	43
9.	DA	Xmia	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	41
10.	FA	Xmia	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	38
11.	FS	Xmia	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	36
12.	GK	Xmia	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	39
13.	HO	Xmia	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	40
14.	LA	Xmia	4	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	32
15.	MD	Xmia	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	38
16.	MS	Xmia	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	50
17.	MW	Xmia	4	4	2	2	3	4	4	2	4	1	1	1	4	4	4	44
18.	MA	Xmia	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	48
19.	MH	Xmia	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	49
20.	NM	Xmia	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	35
21.	NA	Xmia	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	48
22.	NH	Xmia	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	35
23.	QA	Xmia	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	38
24.	RR	Xmai	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	40
25.	RF	Xmia	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	49
26.	RI	Xmia	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40

27.	RA	Xmia	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	45
28.	SS	Xmia	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	41
29.	SD	Xmia	2	2	4	2	4	4	1	3	4	2	2	2	4	4	4	44
30.	SK	Xmia	3	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2	37
31.	SA	Xmia	4	2	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	2	2	3	42
32.	SC	Xmia	4	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	45
33.	VF	Xmia	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	36
34.	DA	Xmia	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	1	2	4	4	44
35.	AD	Xips	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	43
36.	AN	Xips	2	4	2	1	3	4	3	2	4	2	2	1	2	4	4	40
37.	AP	Xips	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	1	2	2	3	2	40
38.	AS	Xips	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	1	2	2	3	2	46
39.	DM	Xips	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	3	2	45
40.	FI	Xips	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	38
41.	FA	Xips	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	45
42.	GN	Xips	3	2	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	38
43.	IH	Xips	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	38
44.	MI	Xips	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
45.	MZ	Xips	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	44
46.	ML	Xips	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	36
47.	MP	Xips	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	37
48.	NF	Xips	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	33
49.	NL	Xips	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	45
50.	NB	Xips	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	45
51.	NH	Xips	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	47
52.	NS	Xips	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	40
53.	NB	Xips	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
54.	PS	Xips	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	42
55.	RP	Xips	3	3	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	43
56.	SR	Xips	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	48
57.	SK	Xips	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	46

58.	VI	Xips	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	27
59.	VR	Xips	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	48
60.	ZY	Xips	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	50
61.	MS	Xips	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	3	3	48
62.	MI	Xips	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	1	45
63.	FI	Xips	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	45
64.	MN	Xips	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	43

DOKUMENTASI



Foto 1. Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



Foto 2. Musholla SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



Foto 2. Pembagian Angket Kepada Siswa Kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



Unggulkan Kualitas & Kepercayaan
Dita manjawa surat ini agar disebabkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umtsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

14 Rajab 1442 H
26 Februari 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Emmi Hairani Hasibuan
Npm : 1701020079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,00
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa . Studi kasus di SMA Muhammadiyah 18 sunggal.			
2	Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.	<i>Rizka</i> Or-Rizka	Widya Masitah, MPA	<i>an</i> 2/3/21
3	Pengaruh aktifitas shalat berjamaah terhadap tingkah laku siswa di kls X Muhammadiyah 18 sunggal Tahun ajaran 2020/2021.			

NB : sudah cek dan panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

EMMI HAIRANI HASIBUAN

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI
 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Widya Masitas M.Psi
 Nama Mahasiswa : Emmi Hairani Hasbuan
 Npm : 1701020079
 Semester : IX
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/10-2021	Perbaikan penggunaan Chi kuadrat		
22/10-2021	Perbaikan penggunaan koefisien kontingensi		
23/10-2021	Perbaikan kesimpulan & Saran		
25/10-2021	Acc Sidang		

Medan, 25 Oktober 2021

<p>Diketahui/Disetujui</p> <p>Dekan</p> <p>Dr. Muhammad Qorib, MA</p>	<p>Diketahui/ Disetujui</p> <p>Ketua Program Studi</p> <p>Dr. Rizka Harfiani, M.Psi</p>	<p>Pembimbing Proposal</p> <p>Widya Masitas M.Psi</p>
---	---	--



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/IL.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

21 Muharram 1443 H
30 Agustus 2021 M

Kepada Yth :
SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Emmi Hairani Hasibuan
NPM : 1701020079
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Oorib, S.A.
NIDN : 0103067503



SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

NSS : 304070106145

NPSN : 10214128

NIS : 300250

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio 20352 Telp. 061-8441818

KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 070/A.U/F/SMA.M.18/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Emmi Hairani Hasibuan
NPM	: 1701020079
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Telah Kami setuju untuk melakukan Penelitian pada Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Sunggal, 16 September 2021

Kepala Sekolah



Adelina Tanjung, S.Pd
 1306743

RIWAYAT` HIDUP



Emmi Hairani Hasibuan di Lahirkan di Desa Ujung Batu Julu, 11 oktober 1998. Putri ke dua dari Bapak Tongku Hasibuan dan Dasimah Nasution. Kewarganegaraan Indonesia dan Beragama Islam.

Pendidikan Penulis di SD Labuhan Jurung selesai tahun ajaran (2009-2010) kemudian lanjut ke SMP Madrasah Bustanul Ilmi selesai pada tahun ajaran (2012-2013), kemudian lanjut ke SMA Madrasah Bustanul Ilmi dan selesai tahun ajaran (2015-2016). Kemudian lanjut Kulliah di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-jarrah dan selesai tahun ajaran (2019-2020). Kemudian lanjut ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Fakultas PAI jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada T.A (2017-2018).

Email : emmihairanihasibuan@gmail.com

Medan, Sabtu ,09 Oktober 2021

Hormat Saya,



EMMI HAIRANI HASIBUAN